

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. (Indrianto dan Supomo, 2012: 12) .

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di tempat wisata *Dynasty Water World* Gresik yang terletak di Jalan Rantau I no 27-29 Perum Gresik Kota Baru, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Indrianto dan Supomo (2012; 92) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung *Dynasty Water World* Gresik.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Indiantoro dan Supomo; 2012; 92). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. menurut (Indiantoro dan Supomo;

2012; 94) *purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Responden merupakan pengunjung *Dynasty Water World* Gresik.
2. Responden berusia minimal 17 tahun
3. Pendidikan terakhir responden minimal SMP

Kemudian ukuran sampel ditentukan dengan kriteria Ferdinand dalam Arianto (2013; 299) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian multivariate (termasuk yang menggunakan analisis regresi multivariate) besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen. Adapun perhitungan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$N = (\text{Variabel bebas} + \text{terikat}) \times 25$$

$$N = 4 \times 25$$

$$N = 100$$

Berdasarkan rumus penentuan sampel di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 100 sampel.

3.4. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen terdiri dari:

- a. Harga (X1)
- b. Promosi (X2)
- c. Bukti Fisik (X3)

- d. Kualitas Layanan (X4)
2. Variabel Dependen ,yaitu dismbolkan dengan huruf Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat berkunjung (Y).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X

a. Harga (*Price*) (X1)

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah harga (*price*) yang selanjutnya disebut X1. Menurut Kotler dan Amstrong (20012;5), harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa. Indikator dari variabel harga adalah sebagai berikut:

1. Harga yang ditawarkan dibandingkan dengan harga pesaing.
2. Harga promosi yang ditawarkan.
3. Harga terjangkau.

b. Promosi (*Promotion*) (X2)

Promosi didefinisikan sebagai konsep yang dipakai untuk mengenalkan produk yaitu promotion mix, kegiatan-kegiatan yang mengkombinasikan keunggulan produk dan menunjuk konsumen untuk berkunjung (Swasta, 2008; 24). Indikator variabel promosi adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi di media cetak.
2. Penyampaian informasi di media elektronik.
3. Program promosi penjualan.

c. Bukti Fisik (*Physical Evidences*) (X3)

Bukti fisik juga perlu dalam bauran pemasaran, karena bentuk luar produk dan jasa berpengaruh terhadap persepsi orang tentang produk dan jasa tersebut. Bukti fisik menurut Zeithaml dan Bitner dalam Hurriyati (2008;28) merupakan suatu hal yang secara nyata ikut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk layanan yang ditawarkan. Unsur-unsur yang termasuk di dalam fasilitas fisik antara lain lingkungan, dalam hal ini bangunan, peralatan, perlengkapan, petunjuk pelayanan dan barang-barang lainnya yang disatukan dengan service yang diberikan seperti tiket, sampul, label, dan lain sebagainya. Indikator variabel bukti fisik adalah sebagai berikut:

1. Dekorasi ruangan dan kenyamanan ruangan.
2. Kemudahan mendapatkan perlengkapan makan dan penunjang lainnya
3. Tersedianya penerangan yang cukup.

d. Kualitas Layanan (X4)

Menurut Tjiptono (2011; 42) dalam sektor jasa, layanan pelanggan dapat diartikan sebagai kualitas total jasa yang dipersepsikan oleh pelanggan.

Adapun indikatornya adalah :

1. Layanan pelanggan meliputi aktivitas untuk memberikan kegunaan waktu dan tempat.
2. Pelayanan pratransaksi, saat transaksi, dan pascatransaksi.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) adalah variable yang terikat dan bergantung terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini, varaibel dependen (Y) adalah minat beli, menurut Ismail (2008:92), minat konsumen (interest) dapat juga didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang konsumen terhadap suatu produk/jasa, dalam hal ini yang dianalisis adalah ketertarikan konsumen untuk berkunjung ke *Dynasty Water World*. Indikator variabel minat beli adalah:

1. Minat konsumen untuk berkunjung.
2. Merekomendasikan kepada orang/saudara untuk berkunjung.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Pada penelitian ini,jenis data yang dipakai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data ini diperoleh dilapangan dalam bentuk kuisoner maupun wawancara. Data primer ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisoner kepada pengunjung di *Dynasty Water World* Gresik yang terletak di Jalan Rantau I No 27-29 Perum Gresik Kota Baru, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara(diperoleh dan dicatat pihak lain) berupa bukti,catatan atau laporan. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung data primer. Data tersebut diperoleh dari observasi

langsung ke tentang pengunjung *Dynasty Water World* , profil dan struktur organisasi.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data merupakan data primer yaitu data dan informasi yang secara langsung diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dari pengunjung *Dynasty Water World Gresik*.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan antara lain :

1. Dokumentasi dan observasi, dilakukan untuk mendapatkan gambaran permasalahan dan data_data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan cara membaca, memahami, mempelajari buku literatur , serta sumber data lainnya baik yang diperoleh dari media cetak maupun media elektrioniky yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian . Observasi dilakukan untuk mencari informasi tentang pengunjung *Dynasty Water World* , profil dan struktur organisasi.
2. Penyebaran kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan dianalisis dari hasil survey/penelitian langsung melalui kuesioner adalah

menggunakan skala Likert. Menurut Ghazali (2013:101) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut adalah rincian bobot skala likert dalam penelitian ini:

1. Skor 1 = Sangat tidak setuju
2. Skor 2 = Tidak setuju
3. Skor 3 = Sedang
4. Skor 4 = Setuju
5. Skor 5 = Sangat setuju

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali (2013; 108).

Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] kurang dari taraf signifikan (α) 0,05 atau dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Ghazali (2013; 109).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Realibiliats adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan menggunakan cronbach's alpha. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (*reliable*) jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6 (Ghozali, 2013; 110).

3.8. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Menurut Ghozali (2013; 111) dalam membuat uji asumsi klasik harus menggunakan data yang akan digunakan dalam uji regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu.

3.8.1. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013; 116) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada model

regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (DW Test).

Hipotesis yang diuji:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ada autokorelasi	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Kesimpulan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ada autokorelasi	$4 - d_U < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa Kesimpulan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ada autokorelasi	$d_U < d < 4 - d_U$

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode yang digunakan untuk menguji terjadinya

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka dikatakan terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas. (Ghozali, 2013:112).

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$) yang telah distudentized, dengan dasar analisis bahwa jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:115).

3.8.4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data dari setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametris Ghozali (2013; 111)

Ghozali (2013;111) mengatakan bahwa sebelum pengujian multivariate dilakukan, pengujian asumsi normalitas data perlu dilakukan. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal pada grafik normal P-P of *regression standardized residual* dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika sebaliknya data menyebar jauh berarti tidak memenuhi asumsi normalitas tersebut.

Alternatif lain untuk pengujian normalitas adalah dengan menggunakan alat uji one-sample Kolmogorov Smirnov Test, dengan kriteria uji (Santoso, 2010;141), Membandingkan nilai Kolmogorov-Smirnov menghitung dengan Kolmogorov-Smirnov tabel, dengan ketentuan:

1. Jika Kolmogorov-Smirnov hitung $<$ Kolmogorov-Smirnov tabel maka data berdistribusi normal
2. Jika Kolmogorov-Smirnov hitung $>$ Kolmogorov-Smirnov tabel, maka data tidak berdistribusi normal.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2013; 124) regresi linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh beberapa variabel independen terhadap dependen dan pengaruhnya secara bersamaan. Adapun model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Minat Berkunjung
α	: Intersep model (konstanta)
β	: Koefisien regresi masing-masing variabel
X1	: Harga
X2	: Promosi
X3	: Bukti Fisik
X4	: Kualitas Layanan
e	: Error (variabel pengganggu)

3.10. Uji Koefisien Determinasi

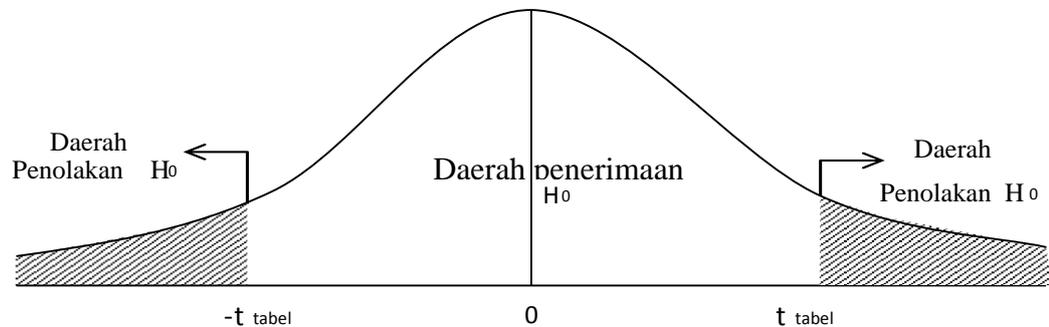
Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 < R² < 1). variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013; 117).

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai signifikan dari t_{hitung} .

1. $H_0 : b_1=b_2=b_3=b_4=0$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Harga (X1), Promosi (X2), Bukti Fisik(X3), dan Kualitas Layanan (X4) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
 $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ artinya ada pengaruh pengaruh antara variabel Harga (X1), Promosi (X2), Bukti Fisik(X3), dan Kualitas Layanan (X4) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
2. Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$
3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah :
 - a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti variabel Harga (X1), Promosi(X2), Bukti Fisik (X3), Kualitas Layanan (X4) secara parsial pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
 - b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti variabel Harga (X1), Promosi(X2), Bukti Fisik (X3), Kualitas Layanan (X4) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).



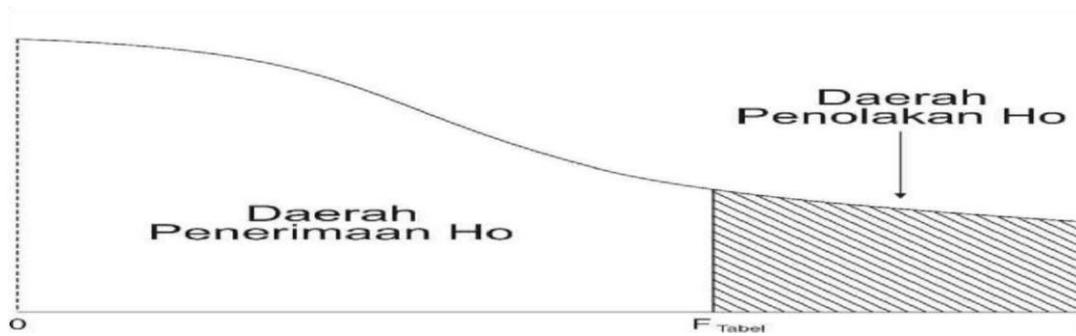
Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

3.11.2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui atau tidaknya pengaruh yang nyata antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara simultan digunakan uji F .

1. $H_0 : b_1=b_2=b_3=b_4=0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel Harga (X1), Promosi (X2), Bukti Fisik(X3), dan Kualitas Layanan (X4) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).
 $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel Harga (X1), Promosi (X2), Bukti Fisik(X3), dan Kualitas Layanan (X4) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).
2. Tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05
3. Kriteria pengujian :
 - a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti variabel Harga (X1), Promosi(X2), Bukti Fisik (X3), Kualitas Layanan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti variabel Harga (X1), Promosi(X2), Bukti Fisik (X3), Kualitas Layanan (X4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F